

SKRIPSI

**HUBUNGAN *CYBERSEX* DENGAN PERILAKU
SEKSUAL PADA REMAJA**



Oleh :

Nama : Rika Ramadhani Makatita

NRP : 1523013084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2016

SKRIPSI

HUBUNGAN *CYBERSEX* DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

Nama : Rika Ramadhani Makatita

NRP : 1523013084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rika Ramadhani Makatita

NRP : 1523013084

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

**“HUBUNGAN *CYBERSEX* DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA
REMAJA”**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 21 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Rika Ramadhani Makatita

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

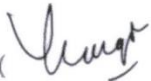
**HUBUNGAN PERILAKU *CYBERSEX* DENGAN PERILAKU HUBUNGAN
SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA**

Oleh :

Nama : Rika Ramadhani Makatita

NRP : 1523013084

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) ()

Pembimbing II : Bambang Wasito Tjipto, dr., Sp.And., MS ()

Surabaya, 21 Desember 2016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Rika Ramadhani Makatita

NRP : 1523013084

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan *Cybersex* dengan Perilaku Seksual pada Remaja”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian Pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Rika tita



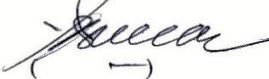



Rika Ramadhani Makatita

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rika Ramadhani Makatita NRP. 1523013084 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

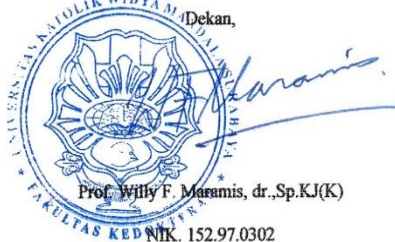
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) 
2. Sekretaris : Bambang Wasito Tjipto, dr., Sp.And., MS 
3. Anggota : PY. Kusuma Tirtahusada, dr., Sp.OG(K) 
4. Anggota : KRAT Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM 

Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

Karya ini saya persembahkan untuk orang tua serta keluarga saya yang tercinta, para dosen pengajar, dan untuk almamater saya FK UKWMS

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ لُجُوهَرٌ وَلِلْوَلْوَلِ وَالذَّهَبِ

Artinya : "Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw, bersabda : Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas"

HR.Ibnu Majah

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : " Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga, sesungguhnya para malaikat menaungkan sayap-sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena senang terhadap apa yang diperbuat"

Hadist Rasulullah SAW

“Try not to become a man of success, but rather try to become a man of value.”

Albert Einstein

“Cure sometimes, treat often, comfort always.”

Hippocrates

“Biarlah cita-citamu setinggi langit asalkan kedua kakimu tetap di dunia untuk nusa, bangsa dan umat manusia.”

Prof. W. F. Maramis, dr., SpKJ (K)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul:

“HUBUNGAN *CYBERSEX* DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA”

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis hubungan *cybersex* dengan perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja. Remaja adalah generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan dan dibimbing secara moral. Remaja didefinisikan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak yang aseksual ke masa dewasa yang seksual. Perubahan hormon dan fisik remaja menyebabkan ketertarikan pada hal-hal yang berbau seksual. Seiring berkembangnya teknologi, dewasa ini manusia dengan mudah mendapatkan informasi dan komunikasi melalui internet. Hal tersebut juga menyebabkan mudahnya pengaksesan berbagai situs porno dan perilaku ini disebut *cybersex*. *Cybersex* memungkinkan remaja untuk meniru hal-hal yang mereka lihat tak terkecuali perilaku seksual. Salah satu perilaku seksual antara lain hubungan seksual memiliki dampak adanya kehamilan

yang tidak diinginkan, Infeksi Menular Seksual (IMS) dan gangguan psikologis pada remaja tersebut. Dengan mengetahui hubungan perilaku *cybersex* dengan perilaku seksual pada remaja ini diharapkan masyarakat menjadi lebih waspada dan memperhatikan pentingnya pendidikan seksual yang baik sejak dini.

Tujuan pembuatan skripsi ini untuk memenuhi prasyarat untuk mendapat gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
3. Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran dan motivasi.

4. Bambang Wasito, dr., Sp.And., MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran, dan motivasi.
5. P. Y. Kusuma Tirtahusada, dr., Sp.OG(K) selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan waktu untuk menguji serta saran yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini.
6. KRAT. Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan waktu untuk menguji serta saran yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini.
7. Dr. A.L. Slamet Riyadi, dr., SKM., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan, solusi pemecahan masalah, saran, serta pengarahan selama penulis menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Seluruh tenaga pendidik di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
9. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberi informasi serta membantu kelancaran penyusunan skripsi dan mengurus alur administrasi skripsi.

10. Kepala Sekolah, staf serta siswa siswi SMA Negeri 18 Surabaya yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

11. Kedua orang tua (Rudyono Stephanus Makatita dan Kartika Elisabeth Kurniawati), adik-adik saya (Ilham Ramadhana Makatita dan Iman Rahmayani Makatita) serta keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi dan do'a yang luar biasa.

12. Teman-teman angkatan 2013 FKUKWMS yang memberikan semangat, saran, dan do'a. (Khususnya Nara Dikna Aditya, Sarkaning Dian Pratnya Paramitha, Dayanara Nindy Y.Y, Devina Robbyati, Selvi Astina, M. Nur Rezki, M. Edwin Indradulmawan, Rofiqi Rofiq, Alvin Julian, Okky Imanuel Samatha, Louisa Stephani M. dll)

13. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberi semangat, motivasi, dukungan serta doa. (Sultan Hasby Wardhana, Adani Adabina, Aisyah Rahmatus Saumi, Nindya Juwita Maharani, Brilly Arstsilia P.I, Bagus Priyonoto, Bagus Hadi W., Riza Dewi L., Ratna Puspita Sari, Ramadhania Tifantor, Rommy Prastyka, Ersal Faisal R. dll)

14. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu semua kritik dan saran dapat membantu peneliti agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata penulis berharap hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat terutama di bidang psikiatri dan obgyn sosial.

Surabaya, 21 Desember 2016

Rika Ramadhani Makatita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxv
RINGKASAN	xxvii

<u>BAB 1</u> PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Institusi	7
1.4.3 Bagi Remaja	7
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	7
<u>BAB 2</u> TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perilaku	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Teori Perilaku.....	10
2.1.3 Teori Perilaku Perubahan	13
2.2 <i>Cybersex</i>	15
2.2.1 Definisi.....	15
2.2.2 Jenis-Jenis Situs Internet yang Digunakan Untuk <i>Cybersex</i>	16
2.2.3 Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Cybersex</i>	18
2.2.4 Klasifikasi Pengguna <i>Cybersex</i>	19
2.2.5 Penyebab Perilaku <i>Cybersex</i>	21
2.3 Remaja	22
2.3.1 Definisi.....	22

2.3.2 Batasan.....	26
2.3.3 Pubertas dan Perkembangan Fisik	28
2.3.3.1 Hormon-Hormon Seksual	28
2.3.3.2 Tanda-Tanda Seksual Primer dan Sekunder.....	32
2.3.4 Psikoseksual dari Anak hingga Remaja	33
2.3.5 Perilaku Seksual Remaja.....	35
2.3.5.1 Definisi dan Permasalahannya	35
2.3.5.2 Respons Fisiologis	36
2.3.5.3 Fase Perkembangan Perilaku Seksual Remaja.....	39
2.3.5.4 Pola Perilaku Seksual Remaja.....	41
2.3.5.5 Faktor-Faktor Penyebab Masalah Seksual pada Remaja	44
2.3.5.6 Nilai Seksual pada Pria dan Wanita	45
2.3.5.7 Dampak Perilaku Seksual Sebelum Menikah.....	46
2.4 Hubungan <i>Cybersex</i> dengan Perilaku Seksual pada Remaja	48
2.5 Kerangka Teori	51
2.6 Kerangka Konsep	52
2.7 Hipotesis.....	54
<u>BAB 3 METODE PENELITIAN</u>	55
3.1 Etika Penelitian.....	55
3.2 Desain Penelitian	56
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi Kriteria Eksklusi, Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	57

3.3.1	Populasi	57
3.3.2	Sampel	57
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	58
3.3.4	Kriteria Inklusi.....	58
3.3.5	Kriteria Eksklusi.....	59
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	59
3.5	Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Cara ukur, Alat Ukur, Instrumen, Skala Ukur dan Hasil Ukur	59
3.6	Kerangka Kerja Penelitian.....	62
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	64
3.7.1	Instrumen Penelitian dan Cara Penelitian	66
3.8	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.9	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	68
<u>BAB 4</u> PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		70
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	70
4.2	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	71
4.3	Hasil Penelitian dan Analisis	73
4.3.1	Karakteristik Usia.....	73
4.3.2	Karakteristik Jenis Kelamin.....	74
4.3.3	Karakteristik Asal Informasi Seksual	75
4.3.4	Karakteristik <i>Cybersex</i> Remaja	76
4.3.5	Karakteristik Pengetahuan Seksual Remaja	77
4.3.6	Karakteristik Sikap Seksual Remaja.....	78
4.3.7	Karakteristik Perilaku Seksual Remaja.....	79
4.4	Distribusi	81
4.4.1	Distribusi <i>Cybersex</i> Terhadap Usia di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	81

4.4.2	Distribusi <i>Cybersex</i> Terhadap Jenis Kelamin di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016.....	82
4.4.3	Distribusi <i>Cybersex</i> Terhadap Asal Informasi Seksual di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016.....	83
4.4.4.	Distribusi Perilaku Seksual Terhadap Usia di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016.....	84
4.4.5	Distribusi Perilaku Seksual Terhadap Jenis Kelamin di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	85
4.4.6	Distribusi Perilaku Seksual Terhadap Asal Informasi Seksual di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016.....	86
4.5	Uji Analisis <i>Cybersex</i> dengan Perilaku Seksual pada Remaja dengan Uji <i>Rank Spearman</i>	87
BAB 5 PEMBAHASAN		89
5.1	Pembahasan Hasil Penelitian	89
5.1.1	Karakteristik Remaja	89
5.1.1.1	Karakteristik Usia, Jenis Kelamin dan Asal Informasi Seksual	89
5.1.1.2	Karakteristik dan Distribusi <i>Cybersex</i>	93
5.1.1.3	Karakteristik Dan Distribusi Pengetahuan Seksual.....	95
5.1.1.4	Karakteristik dan Distribusi Sikap Seksual.....	96
5.1.1.5	Karakteristik dan Distribusi Perilaku Seksual.....	96
5.1.2	Hubungan <i>Cybersex</i> dengan Perilaku Seksual pada Remaja	97
5.2	Keterbatasan Penelitian	100
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		102

6.1	Kesimpulan.....	102
6.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
	6.2.1 Untuk Masyarakat dan Remaja.....	103
	6.2.2 Untuk Peneliti Lain.....	104
	DAFTAR PUSTAKA.....	105
	LAMPIRAN	112

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Informed Consent	112
Lampiran 2 Surat Pernyataan Sebagai Responden	113
Lampiran 3 Komite Etik	114
Lampiran 4 Lembar Kuesioner ISST	115
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Perilaku Seksual	119
Lampiran 6 Amplop Surat Pengantar dan Surat Rekomendasi Penelitian	122
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Penelitian dari DISPENDIK	124
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGPOL	125
Lampiran 9 Hasil SPSS	126

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perubahan Fisik Selama Masa Remaja	33
Tabel 2.2 Perilaku Seksual Berdasarkan Usia Pengalaman Pertama	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional, Cara Ukur, Alat Ukur, Skala Ukur, dan Hasil Ukur Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.1 Karakteristik Asal Informasi Seksual responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	75
Tabel 4.2 Distribusi <i>Cybersex</i> Terhadap Usia Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	81
Tabel 4.3 Distribusi <i>Cybersex</i> Terhadap Jenis Kelamin Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	82
Tabel 4.4 Distribusi <i>Cybersex</i> Terhadap Asal Informasi Seksual Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	83
Tabel 4.5 Distribusi Perilaku Seksual Terhadap Usia Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	84
Tabel 4.6 Distribusi Perilaku Seksual Terhadap Jenis Kelamin Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	85
Tabel 4.7 Distribusi Perilaku Seksual Terhadap Asal Informasi Seksual Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	86
Tabel 4.8 Tabulasi Silang <i>Cybersex</i> dengan Perilaku Seksual Oleh Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016.....	87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.8 Kerangka Teori	51
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual	52
Gambar 3.6 Kerangka Kerja Penelitian.....	62
Gambar 4.1 .Karakteristik Usia Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	74
Gambar 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	75
Gambar 4.3 . Distribusi Kategori <i>Cybersex</i> Oleh Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	77
Gambar 4.4 Distribusi Pengetahuan Seksual Oleh Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	78
Gambar 4.5 Karakteristik Sikap Seksual Oleh Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016	79
Gambar 4.6 Karakteristik Perilaku Seksual yang Dilakukan Oleh Responden di SMA Negeri 18 Surabaya Tahun 2016.....	80

DAFTAR SINGKATAN

BAKESBANGPOL	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CDC	<i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DEPDIKBUD KANWIL	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah
DIRJEN DIKTI	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
DISPENDIK	Dinas Pendidikan
HIV/AIDS	<i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
IKIP Pendidikan	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IMS	Infeksi Menular Seksual
ISST	<i>Internet Sex Screening Test</i>
KB	Keluarga Berencana
LINMAS	Perlindungan Masyarakat
PPSP	Proyek Perintis Sekolah Pembangunan
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
SEAR	<i>South East Asian Region</i>
UU	Undang-Undang
WHO	<i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Hubungan *Cybersex* dengan Perilaku Seksual pada Remaja

Rika Ramadhani Makatita

NRP: 11523013084

Latar Belakang: Dewasa ini, masalah mengenai seksual pada remaja meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah remaja yang telah melakukan perilaku seksual sebelum menikah. Perubahan-perubahan hormonal dalam tubuh remaja membuat hasrat seksual (libido seksual) meningkat. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku tertentu yaitu perilaku seksual. Salah satu yang menyebabkan peningkatan ini adalah karena adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa yang mudah diakses oleh para remaja. Makin derasnya arus informasi yang dapat menimbulkan rangsangan seksual pada remaja seperti pornografi internet atau *cybersex*, mendorong remaja untuk melakukan perilaku seksual yang dapat memberikan dampak infeksi menular seksual (IMS) seperti HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan, dan gangguan psikologi pada remaja itu sendiri.

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *cybersex* dengan perilaku seksual yang dilakukan remaja sebelum menikah.

Metode: Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Data yang diambil adalah data primer melalui kuesioner ISST (*Internet Sex Screening Test*) dan kuesioner perilaku seksual remaja.

Hasil: Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara *cybersex* dengan perilaku seksual pada remaja dengan hasil $p=0,000$, $p=0,000$, $p=0,002$. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa angka kejadian

cybersex pada remaja di SMA Negeri 18 Surabaya paling banyak tergolong pada *Low Risk Group*. Angka kejadian perilaku seksual remaja di SMA Negeri 18 Surabaya paling banyak tergolong kategori ringan.

Diskusi: Setelah menganalisa hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *cybersex* memberi pengaruh terhadap perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja. Semakin meningkatnya *cybersex* pada remaja maka semakin meningkat pula perilaku seksual yang dilakukan.

Kesimpulan: Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan seksual yang baik sejak dini oleh beberapa pihak yaitu orang tua, pihak sekolah dan media-media yang ada, agar remaja memahami bagaimana penggunaan internet secara bijak dan memahami dampak buruk dari perilaku seksual yang dilakukan sebelum menikah.

Kata Kunci: *cybersex*, perilaku seksual, remaj

ABSTRACT

Correlation Between The Behavior of Cybersex and Adolescents Sexual Behavior

Rika Ramadhani Makatita

NRP: 1523013084

Background: Today, the problem about adolescents sexual is increased with the number of adolescents who have committed sexual behavior before marriage. The Hormonal changes in the body of a adolescents making the sexual desire (libido sexual) increases. The Increased of sexual desire requires the distribution in the form of a certain behavior that is called sexual behavior. One of the reasons for this increase is due to the spread of information and sexual stimulation through mass media which is easily accessible by adolescents. The more rapid flow of information that can lead to sexual arousal in adolescents such as Internet pornography or cybersex, encourage adolescents to commit sexual behavior that could affect sexually transmitted infections (STIs) such as HIV / AIDS, unwanted pregnancy, and psychological disorders in adolescents themselves.

Objective: This research aims to analyze the correlation between cybersex with sexual behavior by adolescents before marriage.

Methods: This type of research is an analytic observational with cross sectional study design. The sampling technique uses stratified random sampling. The data is taken from primary data through questionnaires "ISST (Internet Sex Screening Test)" and adolescents sexual behavior questionnaire.

Results: Based on Spearman Rank correlation test found a significant correlation between the behavior of cybersex with sexual behavior in adolescents with $p = 0.000$, $p = 0.000$, $p = 002$. According to the research, it is known that the incidence of cybersex on adolescents in SMA Negeri 18 Surabaya, most belonging to the Low

Risk Group. The incidence of adolescents sexual behavior in SMA Negeri 18 Surabaya is at most relatively lightweight category.

Discussion: After analyzing the results, it can be seen that cybersex influences the sexual behavior committed by adolescents. The increasing cybersex in adolescents it also increase the sexual behavior.

Conclusion: Therefore, it takes a good sexual education from an early age by some parties like the parents, the school and the media, so that adolescents understand how to use the Internet wisely and understand the devastating impact of sexual behavior before marriage.

Keywords: cybersex, sexual behavior, adolescents.

RINGKASAN

Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Menurut WHO, batasan usia remaja adalah 10 sampai 19 tahun.⁽¹⁾ Profil remaja di Indonesia tidak ada yang seragam dan berlaku secara nasional, oleh karena itu sebagai pedoman umum dapat digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah untuk remaja dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁽²⁾ Masa remaja ditandai dengan perubahan-perubahan fisik pubertas dan emosional yang kompleks, dramatis serta penyesuaian sosial yang penting untuk menjadi dewasa. Kondisi demikian membuat remaja belum memiliki kematangan mental oleh karena masih mencari identitas atau jati dirinya sehingga sangat rentan terhadap berbagai pengaruh dalam lingkungan pergaulan termasuk dalam perilaku seksualnya.⁽³⁾ Perilaku seksual adalah perilaku yang timbul karena adanya dorongan seksual atau kegiatan untuk mendapatkan kesenangan organ seksual melalui berbagai perilaku seperti berfantasi, pegangan tangan, berciuman, berpelukan sampai dengan melakukan hubungan seksual.⁽⁴⁾

Perubahan-perubahan hormonal dalam tubuh remaja membuat hasrat seksual (libido seksual) meningkat. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku tertentu. Salah satu yang menyebabkan peningkatan ini adalah karena adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa yang mudah diakses oleh para remaja. Media yang sering digunakan oleh remaja seperti situs porno (internet), majalah porno, video, film porno, serta *smartphone*.⁽⁵⁾ Makin derasnya arus informasi yang dapat menimbulkan rangsangan seksual pada remaja seperti pornografi internet atau *cybersex*. *Cybersex* adalah penggunaan internet untuk aktivitas kesenangan seksual, seperti melihat gambar-gambar erotis, berpartisipasi dalam *chatting* tentang seks, saling tukar-menukar gambar atau email tentang seks, dan lain sebagainya, dengan atau tanpa disertai masturbasi.⁽⁶⁾ Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia nomor 44 tahun 2008 tentang pornografi pasal 1 ayat 1, pengertian pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan atau pertunjukan di

muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.⁽²²⁾

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *cybersex* dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 18 Surabaya tahun 2016. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sehingga menurunkan angka kejadian dampak negatif dari perilaku seksual remaja, baik untuk kesehatan fisik maupun psikologis dari remaja tersebut. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Jumlah responden dalam penelitian adalah 226 orang yang terdiri dari 113 orang laki-laki dan 113 orang perempuan. Data yang diambil adalah data primer melalui kuesioner ISST (*Internet Sex Screening Test*) dan kuesioner perilaku seksual remaja. Kuesioner ISST terdiri dari 25 pernyataan dan kuesioner perilaku seksual terdiri dari 9 pernyataan.

Dari hasil analisis dengan uji korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *Low Risk Group* terhadap perilaku seksual adalah negatif yakni $r = -0,327$ yang berarti semakin seseorang *Low Risk Group* semakin ringan perilaku seksual yang dilakukan. Koefisien korelasi pada *At-Risk Group* terhadap perilaku seksual adalah positif yakni $r = 0,265$ yang berarti semakin tinggi *At-Risk Group* semakin berat perilaku seksual yang dilakukan. Kemudian untuk *Highest Risk Group* terhadap perilaku seksual memiliki koefisien korelasi positif yakni $r = 0,205$ yang berarti semakin tinggi *Highest Risk Group* maka perilaku seksual yang dilakukan makin berat. Hal ini sesuai dengan teori Cooper dkk (1998) yang mengatakan bahwa semakin tinggi frekuensi seseorang mengakses situs porno, maka akan membuat orang tersebut kesulitan dalam menanggapi dan mengontrol perilaku seksualnya yang disebabkan karena materi-materi seksual dalam situs porno dapat menciptakan rangsangan seksual. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering remaja mengakses situs porno maka semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual sebelum menikah. Probabilitas (*Sig.*) dalam uji ini adalah .000, .000 dan .002 atau dapat dituliskan 0,000, 0,000 dan 0,002 dengan $p < \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu secara keseluruhan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *cybersex* dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 18 Surabaya tahun 2016.